

PROFIL PUSKESMAS TRAUMA CENTER

2022



Jl. Cipto Mangunkusumo
RT.19 Kelurahan Sengkotek
Kecamatan Loa Janan Ilir
Kota Samarinda, 75131



(0541) 262530



pkmtcrsamarinda@yahoo.co.id



pkmtraumacenter



Puskesmas Trauma



0852 8196 9265

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa kare profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022 telah selesai disusun. Penyusunan ini sebagai salah satu bentuk upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan gambaran hasil berbagai program yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Trauma Center.

Profil Kesehatan ini selalu terbit setiap awal tahun dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan perencanaan di tahun mendatang serta pengambilan keputusan berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan.

Informasi dan data yang digunakan dalam proses penyusunan profil kesehatan bersumber dari berbagai unit yaitu lintas program maupun lintas sektor Puskesmas Trauma Center. Demikian Profil ini dibuat, semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, Maret 2023
Kepala Puskesmas Trauma Center

dr. Hj. Samriyani Sabang, M.Kes
NIP. 19700625 200003 2 005

DAFTAR ISI

COVER.....	1
KATA PENGANTAR	2
BAB I GAMBARAN UMUM	6
A. Gambaran Umum Puskesmas	6
1. Visi dan Misi Puskesmas.....	10
2. Motto.....	10
3. Tata Nilai	10
4. Kebijakan Mutu	11
B. Keadaan Penduduk	11
1. Jumlah Penduduk	11
2. Komposisi Penduduk	11
3. Angka Beban Tanggungan (Dependency Ratio)	12
BAB II SARANA KESEHATAN	14
A. SARANA KESEHATAN	14
1. Peralatan dan Sarana Kesehatan	14
2. Sarana Penunjang	15
3. Jaringan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan Di Wilayah Kerja	16
B. AKSES PELAYANAN KESEHATAN	17
1. Kunjungan Rawat Jalan	17
2. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak	18
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	18
BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN	20
A. Sebaran Tenaga Kesehatan	21
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	23
BAB V KESEHATAN KELUARGA	24
A. KESEHATAN IBU	24
1. Angka Kematian Ibu	24
2. Kesehatan Ibu Hamil	24
3. Kesehatan Ibu Bersalin	26
4. Keluarga Berencana	26

B. KESEHATAN ANAK	27
1. Angka Kematian Bayi.....	27
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal	28
3. Pelayanan Kesehatan Bayi.....	29
4. Pelayanan Imunisasi.....	29
5. Pelayanan Kesehatan Balita.....	30
6. Status Gizi Balita.....	31
7. Distribusi Vitamin A.....	32
8. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah.....	33
9. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	33
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT.....	34
1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	34
2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	34
BAB VI <u>PENGENDALIAN PENYAKIT</u>	36
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	36
1. Tuberkulosis.....	36
2. Pneumonia	37
3. Human Immuno Deficiency Virus (HIV) dan Aquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)	38
4. Diare.....	39
5. Kusta	40
6. Covid-19.....	41
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	42
1. Difteri	42
2. Tetanus Neonatorum	42
3. AFP/Lumpuh Layu Akut	43
4. Campak.....	44
5. Penyakit Potensial KLB/Wabah	44

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK	45
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	45
2. Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)	46
D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	46
1. Hipertensi	46
2. Diabetes Melitus.....	47
3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara	48
4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	48
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	50
A. SARANA AIR MINUM.....	50
B. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK.....	51
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	52
D. PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM	53
E. PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN.....	53
BAB VIII PENUTUP	55

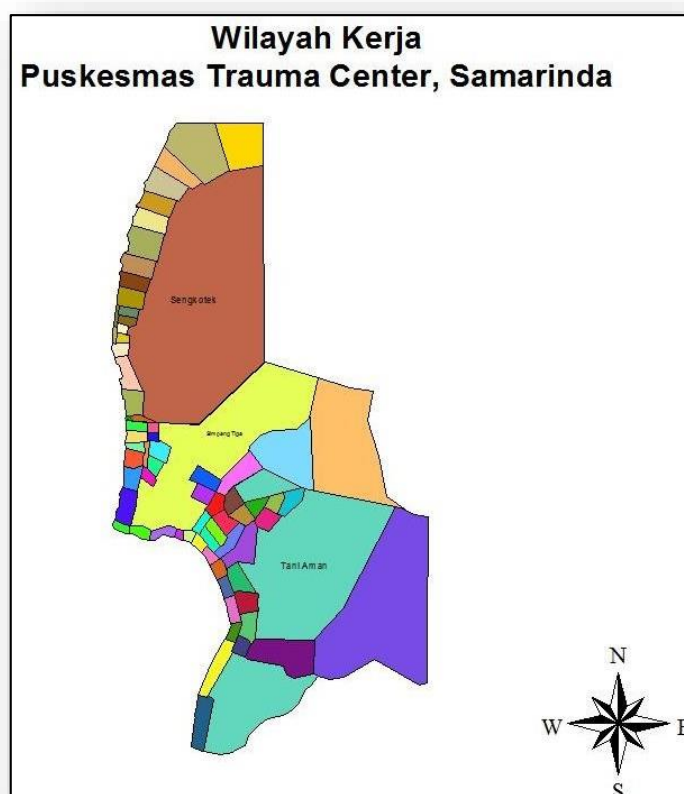
BAB I

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Puskesmas

Puskesmas Trauma Center terletak di Jl. Cipto Mangunkusumo RT.19 Kelurahan Sengkotek Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda. Puskesmas Trauma Center memiliki 3 (tiga) wilayah kerja, yaitu kelurahan Sengkotek, Simpang Tiga dan Tani Aman.

Puskesmas Trauma Center terdiri dari 70 rukun tetangga (RT) yakni 20 RT di kelurahan Sengkotek, 30 RT di kelurahan Simpang Tiga dan 20 RT di kelurahan Tani Aman, dengan jumlah Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dalam bentuk pos pelayanan terpadu sejumlah 31 posyandu , 3 Posyandu Lansia dan 3 Posbindu.



Gambar 1.1 Peta wilayah kerja Puskesmas Trauma Center

Sumber : SIK Puskesmas Trauma Center

Wilayah kerja Puskesmas Trauma Center dibatasi oleh :

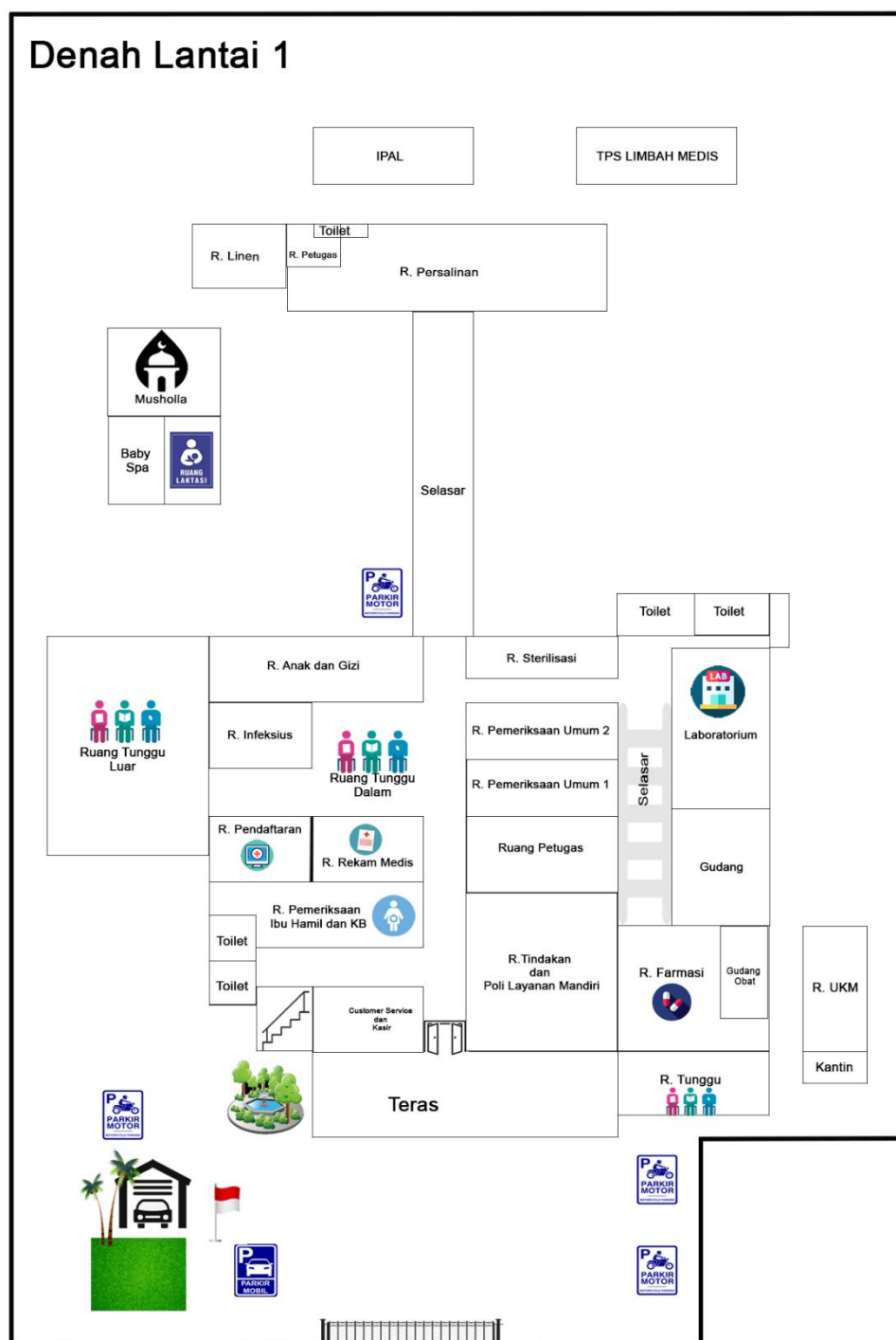
- Batas utara : Kelurahan Harapan Baru,
- Batas selatan : Kabupaten Kutai Kertanegara,
- Batas timur : Kecamatan Palaran
- Batas barat : Sungai Mahakam

Puskesmas Trauma Center memiliki luas wilayah sebesar 12,96 Km² dan letak geografis berada pada koordinat 117°05'15.7"BT dan 0°33'59.0".

Puskesmas Trauma Center berada pada ketinggian 10,20 mdpl dengan curah hujan mencapai 148mm/thn yang termasuk dalam topografi rendah dengan suhu rata-rata mencapai 21-33° C. Jarak orbitasi puskesmas dari pusat pemerintahan kecamatan kurang lebih sejauh 5 km, sedangkan dari pusat pemerintah kota sejauh 22 km dan dari pemerintah provinsi sejauh 18 km. Dengan luas tanah sebesar 3627 m², luas gedung 600 m² dengan satu gedung puskesmas pembantu di kelurahan Sengkotek.

Lantai 1 : Ruang UGD, Ruang Pendaftaran, Ruang Rekam Medik, Ruang Kesehatan Ibu dan KB, Ruang Infeksius, Ruang Kesehatan Anak dan Gizi, Ruang Pemeriksaan Umum 1, Ruang Pemeriksaan Umum 2, Ruang Laboratorium, Ruang Farmasi dan Gudang Farmasi, Ruang Petugas, Ruang VK, Ruang Laundry, Ruang Layanan TB, Ruang Sterilisasi, Ruang Baby Spa dan Laktasi, Musholla, TPS Limbah Medis, Toilet.

Lantai 2 : Ruang Pimpinan, Ruang Tata Usaha, Ruang Kendali Mutu, Ruang Bendahara BPJS, Ruang Media, Ruang Promkes, Ruang Imunisasi, Ruang Konseling, Ruang Pemeriksaan Gigi, Gudang, Ruang Pertemuan, Toilet.



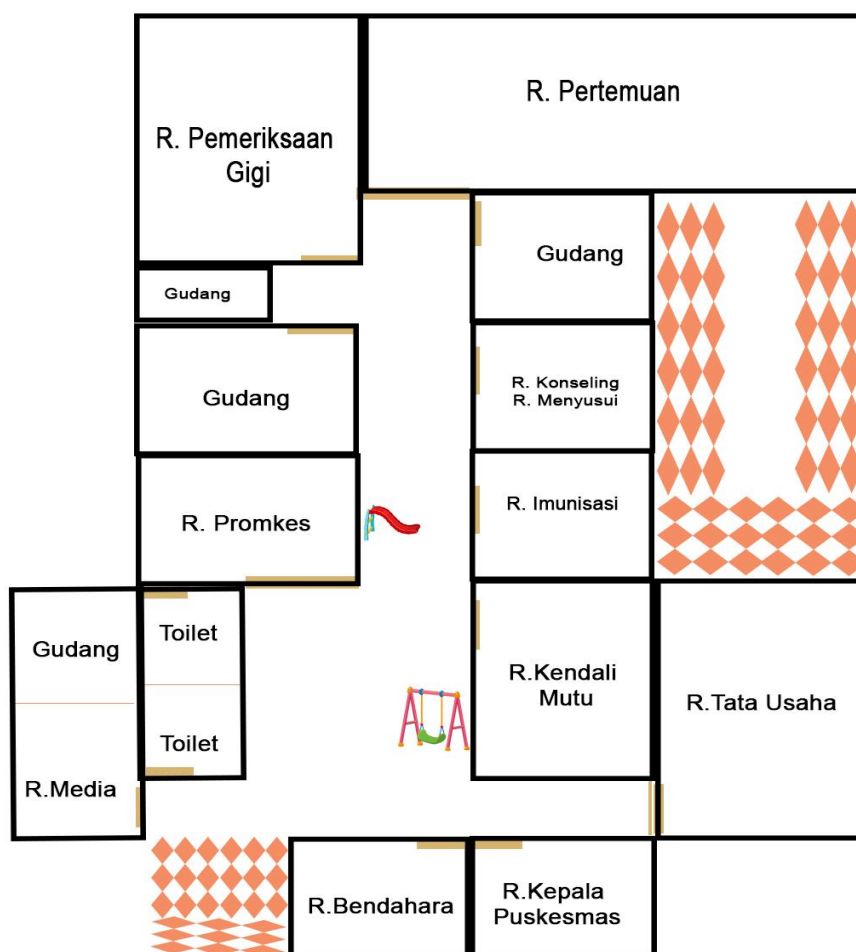
Gambar 1.2 Denah Lantai 1 Puskesmas Trauma Center

Sumber : SIK Puskesmas Trauma Center

Gambar 1.2 Denah Lantai 1 Puskesmas Trauma Center

Sumber : SIK Puskesmas Trauma Center

Denah Lantai 2



Gambar 1.3 Denah Lantai 2 Puskesmas Trauma Center

Sumber : SIK Puskesmas Trauma Center

1. Visi dan Misi Organisasi

a. Visi

Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Terpadu, Bermutu dan professional bagi seluruh lapisan masyarakat

b. Misi

1. Memberi pelayanan kesehatan yang meliputi kegiatan Promotif, Preventif, dan Kuratif ;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan dan program sesuai dengan standar mutu ;
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan ;
4. Mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pelayanan untuk memuaskan pelanggan ;
5. Mengembangkan inovasi pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat .

2. Motto

“ Selalu memberikan yang terbaik “

3. Tata Nilai

Tata nilai UPTD Puskesmas Trauma Center adalah **SEHAT**, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Simpatik

Dalam setiap melakukan pelayanan selalu menaruh perhatian, senyum dan ramah terhadap pelanggan

b. Efektif Dan Efisien

Dalam melaksanakan pelayanan/kegiatan sesuai dengan yang diharapkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Keseimbangan antara hasil kegiatan/pelayanan dan kepuasan pelanggan

c. Harmonis

Mewujudkan hubungan yang baik antar sesama karyawan dan antar karyawan dan pelanggan

d. Aman Dan Nyaman

Setiap tindakan yang dilakukan aman bagi penyedia layanan dan pelanggan terlindungi dari resiko yang tidak diinginkan

e. Team Work

Peran serta dan kerjasama tim yang utuh disetiap kegiatan

4. Kebijakan Mutu

Kami seluruh jajaran manajemen dan pegawai Puskesmas Trauma Center, berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan berkomitmen untuk selalu melakukan perbaikan pelayanan secara berkelanjutan

B. Keadaan Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Trauma Center memiliki penduduk 28.582 jiwa yang meliputi 14.613 jiwa laki-laki dan 13.969 jiwa perempuan, dengan luas wilayah 12,96 Km², 9.855 rumah tangga, dan kepadatan penduduk 2,368 Jiwa/Km².

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan KepadatanPenduduk/Km2 di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH (Km2)	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK /km ²
1	Sengkotek	4,9501	7.357	2.716	1,486 Jiwa /Km ²
2	Simpang Tiga	4,1910	12.478	4.379	2,977 Jiwa/Km ²
3	Tani Aman	3,91	8.747	2.760	2, 237 Jiwa/Km ²
JUMLAH		12,07	28.582	9.855	2,368 Jiwa/Km²

Sumber : Jumlah sasaran per indikator SPM Bidang Kesehatan Kota Samarinda Tahun 2022.

2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk atas dasar kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan tertentu misalnya, secara geografis, biologis, sosial, atau ekonomi.

Tabel 1.2 Tingkat Ekonomi Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	JENIS PEKERJAAN	KELURAHAN			JUMLAH
		Tani Aman	Simpang Tiga	Sengkotek	
1	PNS	25	2059	64	2148
2	TNI/Polri	25	1203	16	1244
3	Swasta	2230	7776	2990	12996
4	Wiraswasta/pedagang	1495	1360	1204	4059
5	Tani	125	680	60	865
6	Pertukangan	30	110	32	172
7	Buruh tani	425	99	0	524
8	Pensiunan	15	575	23	613
9	Nelayan	4	18	95	117
10	Pemulung	25	0	0	25
11	Jasa	10	38	1570	1618

Sumber : Buku Monografi Kelurahan Sengkotek, Simpang Tiga dan Tani Aman Tahun 2022

Mayoritas penduduk di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center bermata pencaharian sebagai karyawan swasta. Kelurahan Sengkotek memiliki setidaknya tiga perusahaan besar yaitu PT. SLJ Global Tbk yang bergerak dibidang plywood, PT. Trakindo dan PT Altrak yang bergerak di bidang alat berat, sedangkan di kelurahan Simpang Tiga terdapat perusahaan PT. Samator Gas dan di kelurahan Tani Aman terdapat PT. Traktor nusantara. Selain perusahaan di wilayah kelurahan Tani Aman juga terdapat persawahan yang dikelola langsung oleh masyarakat.

3. Angka Beban Tanggungan (Depedency Ratio)

Rasio beban tanggungan (*depency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk di bawah 15 tahun dan penduduk diatas 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15 – 64 tahun). Semakin tingginya *prosentase Dependency Ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus di tanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang tidak produktif.

Berdasarkan SK Kepala Dinas Kesehatan Kota Samarinda Momor 440/596/100.02 tentang jumlah sasaran per indikator SPM dan sasaran program bidang kesehatan Kota Samarinda Tahun 2022, diketahui bahwa jumlah penduduk usia ≤ 15 tahun dan usia ≥ 15 tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Rasio beban tanggungan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

No	Usia	Jumlah
1	≤ 15 Tahun	7.603
2	15-64 Tahun	20.222
3	≥ 65 Tahun	666
Angka Beban Tanggungan		41 %

Sumber : Sasaran per indikator SPM dan sasaran program bidang kesehatan Kota Samarinda Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 besarnya Angka Beban Tanggungan ekonomi penduduk usia produktif adalah sebesar 41 %. , yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung beban hidup sebanyak 41 orang yang belum produktif dan yang sudah tidak produktif lagi.

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa penduduk di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center masuk ke dalam kategori rendah karena Angka Beban Tanggungannya <50%.

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang disajikan dalam bab ini meliputi sarana puskesmas dan beberapa sarana pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Trauma Center. Sarana pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center sampai dengan tahun 2022 yang tercatat di UPTD Puskesmas Trauma Center adalah sebagai berikut.

1. Peralatan dan sarana Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan, Puskesmas Trauma Center telah dilengkapi dengan fasilitas pelayanan dalam gedung seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Fasilitas dan Ruangan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	RUANGAN	JUMLAH
1	Ruang Pendaftaran dan Informasi	1
2	Ruang Rekam Medik	1
3	Ruang Pemeriksaan Umum	1
4	Ruang Pemeriksaan Kesehatan Ibu dan KB	1
5	Ruang Pemeriksaan Anak dan Gizi	1
6	Ruang Pemeriksaan Lansia	1
7	Ruang Tindakan	1
8	Ruang Farmasi	1
9	Ruang Bersalin	1
10	Ruang Pelayanan Imunisasi	1
11	Ruang pemeriksaan Gigi	1
12	Ruang TB	1
13	Ruang Media	1
14	Ruang Konseling	1
15	Ruang Promkes	1
16	Ruang Infeksius	1
17	Ruang Pertemuan	1
18	Ruang Sterilisasi	1

NO	RUANGAN	JUMLAH
19	Ruang UKM	1
20	Ruang Baby SPA	1
21	Ruang Tata Usaha	1
22	Ruang Menyusui	1
23	Ruang Bendahara	1
24	Ruang Kendali Mutu	1
25	Laboratorium	1
26	Linen	1
27	Gudang Limbah Medis	1
28	Gudang Farmasi	1
29	Gudang	3
30	Musholla	1

Sumber : Profil Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

2. Sarana Penunjang

Dalam kegiatan pelayanan dan program, Puskesmas Trauma Center didukung oleh sarana penunjang seperti berikut:

Tabel 2.2 Sarana Penunjang Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	JENIS SARANA / PRASARANA	JUMLAH	KONDISI			
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT
A	Sarana Non Medik					
1	Ambulance	2	1		1	
2	Sepeda Motor	4	3	1		
B	Sarana Penunjang					
1	Komputer	16	16			
2	Laptop	5	5			
3	Lemari Pendingin	3	2		1	
4	Frezeer	1	1			
5	Telepon	3	3			
6	TV	2	2			
7	Sofa	2	2			
8	Lemari Kaca	3	3			
9	Meja kerja	21	21			

10	Kursi Roda	2	1			1
11	Kursi Putar	0				
12	Kursi Tunggu Besi	11	9		2	
13	Kursi Tunggu Plastik	60	60			
14	Sterilisator	3		1	2	
15	AC	15	11		4	
16	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	6	6			
17	Tempat Tidur Periksa	2	2			
18	Ginekolog bed	3	3			
19	Proyektor	1	1			
20	Genset	2	1		1	

Sumber : Data Inventaris Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

3. Jaringan dan jejaring Fasilitas Kesehatan di wilayah kerja

Berdasarkan Permenkes 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Puskesmas memiliki Jejaring dan jaringan yang berada di wilayah kerja Puskesmas. Pengertian jejaring adalah Jejaring fasilitas terdiri atas klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (diluar organisasi puskesmas).

B.

Adapun jaringan dan jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3 Jaringan dan Jejaring Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	JARINGAN DAN JEJARING PUSKESMAS	JUMLAH
1	JARINGAN	
	a. Puskesmas Pembantu Sengkotek	1
	b. Bidan Desa Kelurahan Sengkotek	1
	c. Bidan Desa Kelurahan Simpang Tiga	1
	d. Bidan Desa Kelurahan Tani Aman	1
2	JEJARING PUSKESMAS	
	a. Klinik Pratama	2
	b. Dokter Spesialis Praktek Mandiri	1
	c. Dokter Praktek Mandiri (Umum)	2
	d. Dokter Gigi Praktek Mandiri	1
	e. Bidan Praktek Mandiri	4

	f. Apotek	20
--	-----------	----

Sumber : Laporan Jaringan dan Jejaring Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Tabel 2.4 Sarana Pendidikan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	TINGKATAN SEKOLAH	JUMLAH
1	TK/RA	9
2	SD/MI	6
3	SMP/MTS	2
4	SMA/MA	3
JUMLAH		20

Sumber : Data UKS Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

B. Akses Pelayanan Kesehatan

1. Kunjungan

Berikut gambaran jumlah kunjungan rawat jalan menurut jenis kelamin di Puskesmas Trauma Center tahun 2022:

Tabel 2.5 Jumlah Kunjungan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

BULAN	JUMLAH			
	KUNJUNGAN RAWAT JALAN	PERSALINAN	RUJUKAN	RUJUK BALIK
JANUARI	1848	35	301	4
FEBRUARI	1579	40	249	2
MARET	1795	25	295	5
APRIL	1672	16	279	11
MEI	1845	8	335	9
JUNI	2160	15	346	10
JULI	2101	22	343	12
AGUSTUS	2828	14	245	10
SEPTEMBER	2884	20	337	11
OKTOBER	2687	44	319	33
NOVEMBER	2481	51	370	36
DESEMBER	2391	57	343	36
TOTAL	26271	347	3762	179

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

2. Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Data penyakit diperoleh dari Puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan.

Berikut 10 besar penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di Puskesmas Trauma Center tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6 Sepuluh Besar Penyakit Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

No	Nama Penyakit	Jumlah Kasus
1	Faringitis	3183
2	Hipertensi	3041
3	Ispa	2883
4	Dispepsia	1554
5	Diabete Melitus	1370
6	Myalgia	853
7	Dislipidemia	697
8	Gea	673
9	Obs.Febris	512
10	Tonsilitis	303

Sumber : Laporan Triwulan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Berdasarkan laporan yang terhimpun selama tahun 2022, didapatkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan terbanyak adalah kasus faringitis atau sakit tenggorokan.

C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan diantaranya dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu, Posbindu, posyandu lansia dan posyandu remaja.

Tabel 2.7 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

No	UKBM	Jumlah
1	Posyandu	31
2	Posyandu Lansia	4
3	Posyandu Remaja	2
4	Posbindu	3

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling di kenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri.

Tabel 2.8 Strata Posyandu di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	STRATA POSYANDU				
		PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH
1	Sengkotek	0	9	0	0	9
2	Simpang Tiga	0	11	0	0	11
3	Tani Aman	0	11	0	0	11
JUMLAH		0	31	0	0	31

Sumber : Laporan Promkes Tahun 2022

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas Pasir Putih telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh tenaga dokter umum, dokter gigi, ahli kesehatan masyarakat, bidan, perawat, terapis gigi dan mulut, ahli gizi dan apoteker.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam organisasi. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik jika memiliki SDM yang kompeten. SDM Kesehatan yang memiliki kompetensi tentu akan menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program, dan pelayanan kesehatan. Jenis dan jumlah tenaga di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022 sebanyak 67 orang. Adapun jenis dan jumlah SDM di Puskesmas Trauma Center tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

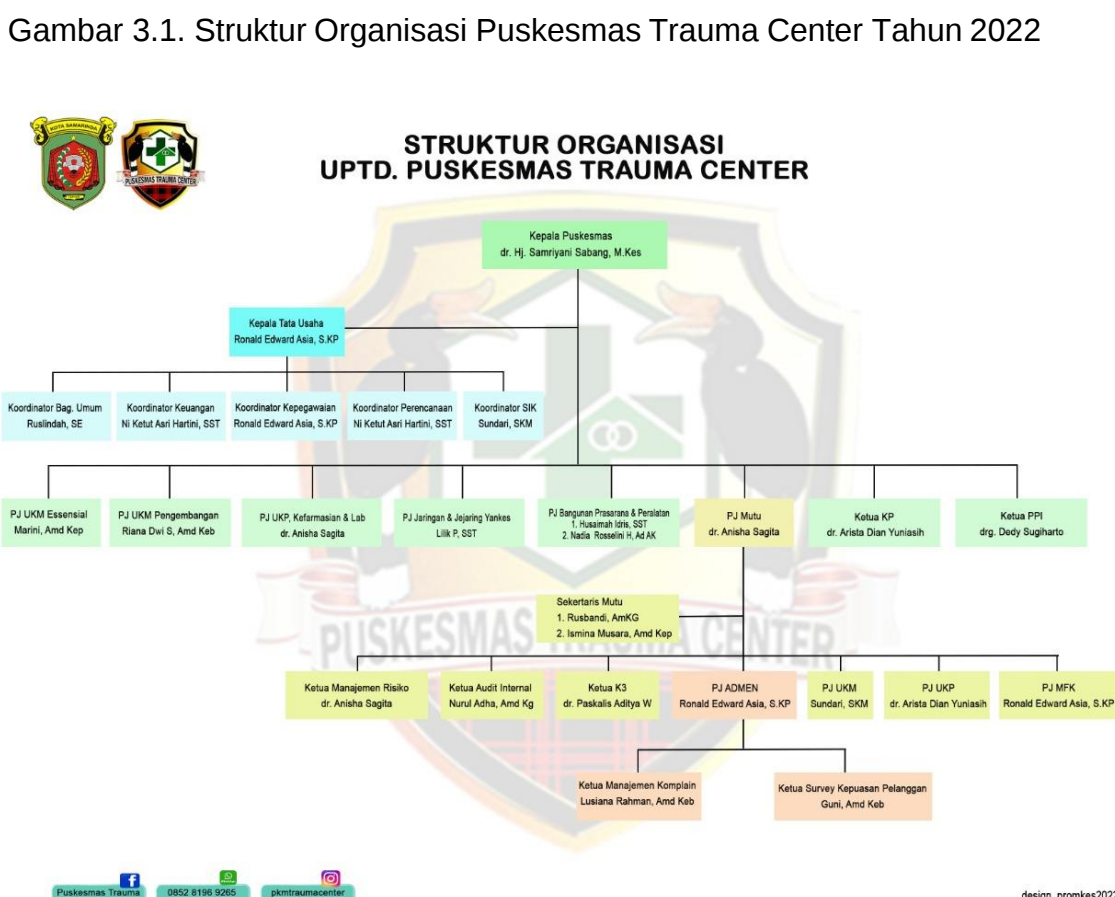
Tabel 3.1 Data Kepegawaian Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Puskesmas	1
2	Kepala Tata Usaha	1
3	Verifikator Keuangan	1
4	Dokter Umum	6
5	Dokter Gigi	1
6	Bidan	19
7	Perawat	12
8	Perawat Gigi	2
9	Apoteker	1
10	Asisten Apoteker	1
11	Promkes	1
12	Nutrisiionist	2
13	Sanitarian	3
14	Epidemiologi	1
15	Analisis Laboratorium	3
16	Perekam Medis	1
17	Asministrasi Umum	3
18	Kasir	1
19	Linen	1
20	Juru Masak	1
21	Cleaning service	3
22	Supir	1
23	Wakar	1
	TOTAL	67

Sumber : Data Kepegawaian Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

A. Sebaran Tenaga Kesehatan

Pada tahun 2022 Puskesmas Puskesmas Trauma Center memiliki sumber daya manusia sebanyak 67 orang yang terdiri dari tenaga kesehatan medis, paramedik, tenaga kesehatan lainnya, tenaga administrasi, keuangan dan tenaga pendukung. Struktur organisasi Puskesmas Trauma Center disusun berdasarkan Permenkes No 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, Permenkes No 46 tahun 2016 tentang Akreditasi FKTP, Permenkes No 44 tahun 2016 tentang Manajemen puskesmas, Permenkes No 11 tahun 2017 tentang keselamatan Pasien, Permenkes No 27 tahun 2017 tentang Pencegahan dan Perlindungan Infeksi di Fasilitas Kesehatan Perwali Samarinda No 9 tahun 2017 tentang Pembentukan dan susunan organisasi serta tata kerja unit pelaksana teknis pada dinas dan badan tentang dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Dalam perencanaan pola pengelolaan keuangan BLUD, maka puskesmas mengusulkan pegawai yang ditunjuk untuk pengelolaan BLUD pada tahun 2022 yaitu :

Pemimpin	: dr. Hj. Samriyani Sabang, M.Kes
Pejabat keuangan	: Ni Ketut Asri Hartini, S.ST
Pejabat teknis	: Nurul Adha, Amd Kg
Bendahara Pengeluaran	: Husaimah Idris, SST
Bendahara Penerimaan	: Aminah, Amd. Kep

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus dikeluarkan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Pembiayaan kesehatan ini memegang peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan di Puskesmas Trauma Center.

Dalam membicarakan pembiayaan kesehatan yang penting adalah bagaimana memanfaatkan biaya tersebut secara efektif dan efisien baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun sosial dengan tujuan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian suatu pembiayaan kesehatan dikatakan baik, bila jumlahnya mencukupi untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dengan penyebaran dana sesuai kebutuhan serta pemanfaatan yang diatur secara seksama, sehingga tidak terjadi peningkatan biaya yang berlebihan.

Sumber pembiayaan puskesmas berasal dari anggaran BLUD, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Adapun pendapatan Puskesmas Trauma Center dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Sumber Pembiayaan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	SUMBER DANA	Anggaran	Realisasi	%	Sisa Anggaran (Rp)
		(Rp)	(Rp)		
1	APBD	96,536,600	96,476,600	99.9	60,000
2	BLUD	4,981,351,132	4,082,862,267	82.0	898,488,865
3	BOK	397,424,800	386,910,800	97.4	10,514,000
Total		5,475,312,532	4,566,249,667	83.40	909,062,865

Sumber : Laporan Keuangan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa kinerja sasaran tercapai 83,40% dimana anggaran Puskesmas Trauma Center sebesar Rp.5.475.312.532,- terserap sebesar Rp. 4.566.249.667 sehingga terdapat sisa anggaran Rp. 909.062.865.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

^{2.} Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll. Data kematian Ibu di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center pada tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 5.1 Angka Kematian Ibu di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN		
		IBU HAMIL	IBU BERSALIN	IBU NIFAS
1	Sengkotek	0	0	0
2	Simpang Tiga	0	0	0
3	Tani Aman	0	0	0
JUMLAH		0	0	0

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

2. Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil sesuai pedoman. Kegiatan pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) serta pemberian tablet besi pada ibu hamil selama masa kehamilannya. Titik berat kegiatan adalah promotif dan preventif dan hasilnya terlihat dari cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1) dan kunjungan ke empat ibu hamil (K4).

^{3.} Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4. Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan

kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan Cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Tabel 5.2 Cakupan K1, K4 dan K6 Ibu hamil Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	IBU HAMIL						
		JUMLAH	K1		K4		K6	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sengkotek	126	117	92.9	97	77.0	74	79.7
2	Simpang Tiga	213	212	99.5	177	83.1	156	156.7
3	Tani Aman	150	152	101.3	134	89.3	110	108.6
JUMLAH		489	481	98.4	408	83.4	340	345.7

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Tabel 5.3 Imunisasi Td pada ibu hamil Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	Σ IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
			Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Sengkotek	126	2	1.6	15	11.9	14	11.1	10	7.9	5	4.0	44	34.9
2	Simpang Tiga	213	5	2.3	23	10.8	37	17.4	17	8.0	21	9.9	98	46.0
3	Tani Aman	150	3	2.0	13	8.7	26	17.3	8	5.3	11	7.3	58	38.7
JUMLAH		489	10	2.0	51	10.4	77	15.7	35	7.2	37	7.6	200	40.9

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Tabel 5.4 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd)

NO	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
			IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	Sengkotek	126	97	77.0	97	77.0
2	Simpang Tiga	213	177	83.1	177	83.1
3	Tani Aman	150	134	89.3	134	89.3
JUMLAH		489	408	83.4	408	83.4

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

4. Kesehatan Ibu Bersalin

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir beberapa diantaranya terjadi pada masa persalinan, hal ini antara lain disebabkan pertolongan persalinan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang punya kompetensi kebidanan (profesionalisme). Cakupan persalinan adalah persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan. Angka cakupan ini menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan manajemen persalinan KIA dalam memberikan pertolongan persalinan secara professional.

Adapun cakupan persalinan Puskesmas Trauma Center pada tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.5 Cakupan pelayanan Kesehatan Ibu bersalin Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sengkotek	120	98	81.7	98	81.7	96	80.0
2	Simpang Tiga	204	180	88.2	180	88.2	175	85.8
3	Tani Aman	143	131	91.6	132	92.3	129	90.2
JUMLAH		467	409	87.6	410	87.8	400	85.7

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

5. Keluarga Berencana

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15- 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian Pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukan melalui kelompok sasaran program yang sedang/pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Cakupan secara lengkap pelayanan KB dapat dilihat pada tabel gambar berikut ini:

Tabel 5.6 Peserta Kb Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi,
Dan Peserta Kb Aktif Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH PUS	KONDOM	SUNTIK	PIL	AKDR	MOP	MOW	IMPLAN	MAL	JUMLAH
1	Sengkotek	1,360	36	288	11	1	0	0	2	0	338
2	Simpang Tiga	2,217	141	817	98	4	0	0	5	0	1,065
3	Tani Aman	1,493	24	943	31	8	0	0	2	0	1,008
JUMLAH		5,070	201	2,048	140	13	0	0	9	0	2,411

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

B. KESEHATAN ANAK

1. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun (0 - 1 tahun). Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi dapat disebabkan oleh 2 hal, yaitu endogen dan eksogen. Angka kematian yang terjadi dalam suatu wilayah dapat menggambarkan derajat kesehatan wilayah tersebut. Penyebab kematian ada yang langsung dan tidak langsung. Walaupun dalam kenyataannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kematian di masyarakat.

Jumlah kematian bayi di Puskesmas Trauma Center dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.7 Jumlah kematian bayi di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	Sengkotek	0	0	0	0	0
2	Simpang Tiga	0	0	0	0	0
3	Tani Aman	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0	0

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Upaya tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran dan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan dini kepada neonatus, sehingga dapat mendeteksi secara dini penyakit maupun kelainan yang dialami neonatus. Cakupan kunjungan neonatal (KN) adalah persentase neonatal (bayi kurang dari 1 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali dari tenaga kesehatan. Dua kali pada umur 0-7 hari dan 1 kali pada umur 8-28 hari.

Tabel 5.8 Jumlah pelayanan kesehatan neonatal Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KUNJUNGAN NEONATAL		
			KN1	KN 3 / LENGKAP	BAYI BARU LAHIR DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL
1	Sengkotek	99	99	89	2
2	Simpang Tiga	182	82	161	2
3	Tani Aman	132	132	120	2
JUMLAH		413	413	370	6

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Inisiasi menyusui dini dan ASI Eksklusif dapat mengurangi angka kematian bayi baru lahir. Selain itu, dapat meningkatkan kesehatan, tumbuh kembang, membantu membangun daya tahan tubuh bayi serta sangat baik untuk kesehatan sistem pencernaan bayi. Bayi baru lahir mendapat IMD adalah Bayi baru lahir yang mendapat perlakuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir.

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan dalam rangka mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur gizi yg dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Oleh sebab itu ASI diberikan secara eksklusif hingga 6 bulan, dan diteruskan sampai usia 2 tahun.

Berikut gambaran capaian bayi baru lahir mendapat IMD dan ASI eksklusif di Puskesmas Trauma Center tahun 2022.

Tabel 5.9 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Bayi Usia <6 bulan diberi ASI Eksklusif di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	Sengkotek	99	93	93,9	110	69	62,7
2	Simpang Tiga	182	167	91,8	164	99	60,4
3	Tani Aman	132	123	93,2	91	55	60,4
JUMLAH		413	383	92,7	365	223	61,1

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

Asuhan bayi baru lahir mengacu pada pedoman asuhan persalinan normal yang tersedia di Puskesmas, pemberian layanan asuhan dapat dilaksanakan oleh dokter, bidan atau perawat. Pelaksanaan asuhan bayi dilaksanakan dalam ruangan yang sama dengan ibunya atau rawat gabung selama 24 jam.

Pelayanan kesehatan bayi sangat penting karena berkaitan dengan angka kematian bayi. Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi minimal 4 kali kunjungan selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan yaitu 1 kali umur 29 hari sampai 3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada 6-9 bulan dan 1 kali pada umur 9-11 bulan.

Tabel 5.10 Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BAYI	JUMLAH PELAYANAN KESEHATAN BAYI
1	Sengkotek	115	118
2	Simpang Tiga	194	174
3	Tani Aman	136	125
JUMLAH		445	417

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

4. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau minum dengan maksud agar terjadi kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu di dalam tubuh. Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk

Wanita Usia Subur/Ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1: DT dan Kelas 2 - 3 : TT), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti Desa non UCI, potensial/risti KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Program Imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi.

Pencapaian *Universal Child Immunization (UCI)* pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Tabel 5.11. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)
Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BAYI	IMUNISASI DASAR LENGKAP	
			JUMLAH	%
1	Sengkotek	115	111	96.5
2	Simpang Tiga	194	186	95.9
3	Tani Aman	136	131	96.3
JUMLAH		445	428	96.2

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

5. Pelayanan Kesehatan Balita

Dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik seorang anak, pemberian makanan yang bergizi mutlak sangat diperlukan. Anak dalam pertumbuhan dan perkembangan mempunyai beberapa fase yang sesuai dengan umur anak, yaitu fase pertumbuhan cepat dan fase pertumbuhan lambat. Bila kebutuhan ini tidak dapat dipenuhi, maka akan terjadi gangguan gizi pada anak tersebut yang mempunyai dampak dibelakang hari baik bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik anak tersebut maupun gangguan intelegensia.

6. Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa terbentuknya dasar-dasar kemampuan keinderaan, berpikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral.

Tabel 5.12 Cakupan pelayanan kesehatan balita di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BALITA (0-59 BULAN)	MEMILIKI BUKU KIA	DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN	DILAYANI SDIDTK	DILAYANI MTBS
1	Sengkotek	540	264	264	264	311
2	Simpang Tiga	900	416	416	416	534
3	Tani Aman	666	587	587	587	288
JUMLAH		2106	1267	1267	1267	1133

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

7. Status Gizi Balita

Status gizi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan dimana kondisi gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi, juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada individu. Untuk itu dilakukan pemantauan terhadap status gizi bayi dan balita karena masa tersebut merupakan masa keemasan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasannya.

Tabel 5.12 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)	
			JUMLAH	%
1	Sengkotek	346	48	13.9
2	Simpang Tiga	569	92	16.2
3	Tani Aman	545	56	10.3
JUMLAH		1,460	196	13.4

Sumber: ePPGBM Agustus 2022

Tabel 5.13 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks TB/U di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)	
			JUMLAH	%
1	Sengkotek	346	33	9.5
2	Simpang Tiga	561	39	7.0
3	Tani Aman	544	51	9.4
JUMLAH		1,451	123	8.4

Sumber: ePPGBM Agustus 2022

Tabel 5.14 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/TB Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sengkotek	346	20	5.8	0	0.0
2	Simpang Tiga	561	45	8.0	2	0.4
3	Tani Aman	544	35	6.4	0	0.0
JUMLAH		1,451	100	6.8	2	0.1

Sumber: ePPGBM Agustus 2022

8. Distribusi Vitamin A

Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu yang lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapat vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

Tabel 5.15 Cakupan Bayi dan Balita mendapatkan Vitamin A
Di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN		ANAK BALITA (12-59 BULAN)		BALITA (6-59 BULAN)		
		Σ	MENDAPAT VIT A	Σ	MENDAPAT VIT A	Σ	MENDAPAT VIT A	
							S	%
1	Sengkotek	116	77	484	293	600	370	61.7
2	Simpang Tiga	196	124	797	517	993	641	64.6
3	Tani Aman	138	122	602	475	740	597	80.7
JUMLAH		450	323	1,883	1,285	2,333	1,608	68.9

Sumber: ePPGBM Agustus 2022

9. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Pelayanan kesehatan pada kelompok usia sekolah dan remaja dilakukan melalui deteksi/pemantauan dini terhadap tumbuh kembang dan pemeriksaan kesehatan anak sekolah dasar/ sederajat. Pelayanan kesehatan peserta didik sekolah adalah Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SPM/MTs dan kelas 10 SMA/MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Tabel 5.16 Cakupan Peserta Didik Sekolah Mendapat Pelayanan Kesehatan (%)
Di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	KELAS 1 SD/MI	KELAS 7 SMP/MTS	KELAS 10 SMA/MA
1	Sengkotek	95.5	-	-
2	Simpang Tiga	94.4	94.8	96.4
3	Tani Aman	87.9	98.6	74.2
JUMLAH		93.2	95.3	83.7

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

10. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan dasar gigi di Puskesmas dan usaha kesehatan gigi di sekolah (UKGS). Kegiatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif (penyuluhan), preventif (pemeriksaan gigi) dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi, pengobatan dan penambalan (Tumpatan) tetap.

Tabel 5.17 Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	Sengkotek	0	7	138	0.0	138	17	0.1
2	Simpang Tiga	2	21	591	0.1	591	30	0.1
3	Tani Aman	1	20	326	0.1	326	22	0.1
4	Luar Wilayah	8	35	1,090	0.2	1,090	285	0.3
JUMLAH		11	83	2,145	0.1	2,145	354	0.2

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN LANJUT USIA

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif menurut Permenkes No 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan adalah setiap warga negara yang berusia 15 tahun sampai usia 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Puskesmas Trauma Center mencapai sebesar 10.8 % atau sebanyak 2.089 jiwa. Jumlah perempuan yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar lebih banyak dibanding laki-laki. Gambaran Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Puskesmas Trauma Center tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 5.18 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN				
		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR		BERISIKO	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sengkotek	5,043	554	11.0	201	36.3
2	Simpang Tiga	8,546	938	11.0	587	62.6
3	Tani Aman	5,812	597	10.3	492	82.4
JUMLAH		19,401	2,089	10.8	1,280	61.3

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Seiring bertambahnya Umur Harapan Hidup (UHH) maka keberadaan para lanjut usia tidak dapat begitu saja diabaikan, sehingga perlu diupayakan peningkatan kualitas hidup bagi kelompok umur lanjut usia. Pelayanan kesehatan pra usila dan usila adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan

kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas, di Posbindu maupun di kelompok usia lanjut. Pada tahun 2022 jumlah pelayanan usila di Puskesmas Trauma Center sebanyak 32.5 %.

Tabel 5.18 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)		
		JUMLAH	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	SENGKOTEK	412	123	29.9
2	SIMPANG TIGA	606	226	37.3
3	TANI AMAN	341	93	27.3
JUMLAH		1,359	442	32.5

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberculosis

Penyakit Tuberkulosis (TB) adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* infeksi. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan bagian lain tubuh manusia. Gejala linik dibagi menjadi 2 golongan yaitu respiratorik dan gejala sistemik. Gejala respiratorik yaitu batuk kurang lebih 3 minggu, batuk darah, sesak nafas dan kadang nyeri dada. Gejala sistemik yaitu demam, menggil, keringat malam, anoreksia dan berat badan menurun. Pemeriksaan bakteriologik untuk menemukan kuman tuberkulosis mempunyai arti yang sangat penting untuk menegaskan diagnosis. Pengobatan tuberkulosis atau obat anti tuberkulosis (OAT) terbagi menjadi 2 fase yaitu fase intensif (2-3 bulan) dan fase lanjutan 4 atau 7 bulan.

Pada tahun 1995, program pengendalian TB mulai menerapkan strategi pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung (*DOTS*), sejak tahun 2000 strategi *DOTS* dilaksanakan nasional di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dasar terutama puskesmas.

Jumlah suspek yang dijarah pada tahun 2022 mencapai 115 orang, dan terkonfirmasi TB sebanyak 36 orang dengan jumlah penderita anak (0-14 tahun) sebanyak 5 orang. Jumlah penderita TB yang terdaftar dan diobati sebanyak 39 orang dengan angka kesembuhan di tahun 2019 sebanyak 76%, angka pengobatan lengkap 41% sehingga dapat diambil angka keberhasilan pengobatan sebanyak 89%. Angka kematian akibat penyakit TB Paru di kelurahan Pasir Putih yaitu 0 jiwa. Hal ini harus menjadi perhatian pemegang program, lintas program dan lintas sektor untuk bersama mencegah penyebaran kasus TB dan meningkatkan angka keberhasilan pengobatan.

Tabel 6.1 Jumlah Kasus Tuberkulosis Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS	KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
1	Sengkotek	154	15	3
2	Simpang Tiga	115	18	4
3	Tani Aman	86	4	2
JUMLAH		355	37	9

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Tabel 6.2 Jumlah Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS		ANGKA PENGobatan LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS		ANGKA KEBERHASILAN PENGobatan (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS		JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGobatan TUBERKULOSIS	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sengkotek	10	90.9	15	100.0	12	80.0	1	6.7
2	Simpang Tiga	11	100.0	18	100.0	11	61.1	0	0.0
3	Tani Aman	2	66.7	4	100.0	4	100.0	0	0.0
JUMLAH		23	92.0	37	100.0	60	162.2	1	2.7

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

2. Pneumonia

Pneumonia merupakan sebuah penyakit pada paru-paru dimana *pulmonary alveolus (alveoli)* yang bertanggung jawab menyerap oksigen dari atmosfer meradang dan terisi cairan. Radang paru-paru dapat disebabkan penyebab. Secara klinis pneumonia didefinisikan sebagai suatu peradangan jaringan yang disebabkan oleh mikroorganisme (bakteri *streptococcus* dan *mycoplasma pneumonia*, virus, jamur, parasit). radang paru – paru dapat juga disebabkan oleh zat-zat kimia atau cedera jasmani paru – paru atau sebagai akibat dari penyakit lainnya seperti kanker, paru-paru atau berlebihan minum alkohol. Gambaran klinis biasanya ditandai dengan demam, mengigil, suhu tubuh meningkat dapat melebihi 40⁰C, batuk dengan dahak mukoid atau purulen dan sesak nafas.

3.

Pneumonia paling umum ditemukan dan berpotensi untuk bertambah parah pada bayi dan anak-anak (terutama, di bawah usia dua tahun), manula (terutama, di atas 65 tahun), orang dengan masalah kesehatan lain, seperti penyakit paru-paru atau sistem kekebalan tubuh yang lemah, serta perokok. Mereka cenderung memiliki risiko tinggi untuk memerlukan perawatan di rumah sakit. Pengobatan terdiri atas antibiotik dan pengobatan suportif.

Tabel 6.3 Pneumonia pada balita Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA						
			PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH		
			L	P	L	P	L	P	L + P
1	Sengkotek	540	0	0	0	0	0	0	0
2	Simpang Tiga	900	2	3	0	0	2	3	5
3	Tani Aman	666	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		2,106	2	3	0	0	2	3	5

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Penderita yang diperkirakan pneumonia balita yang ditemukan dan ditangani di Puskesmas Trauma Center sebanyak 5 kasus ditahun 2022. Pneumonia pada balita lebih banyak disebabkan karena faktor seperti kurang gizi, status imunisasi yang tidak lengkap, kurang diberikan ASI, riwayat penyakit kronis pada orang tua bayi atau balita, sanitasi lingkungan tempat tinggal yang kurang memenuhi syarat kesehatan, orangtua perokok dan lain sebagainya. Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi kasus pneumonia pada bayi atau balita adalah menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi atau balita.

3. Human Immuno Deficiency Virus (HIV) dan Aquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi berbagai macam penyakit. meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa sembuh.

Tabel 6.3 Pneumonia pada balita Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	Sengkotek	0	0	#DIV/0!
2	Simpang Tiga	1	1	100
3	Tani Aman	0	0	#DIV/0!
JUMLAH		1	1	100

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Berdasarkan hasil evaluasi program Infeksi Menular Seksual (IMS) menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menyerang pada usia produktif tetapi sudah meningkat pada usia non produktif (anak-anak bahkan bayi), hal ini menunjukkan bahwa trend penyebaran penyakit ini sudah berubah sehingga program harus mengupayakan program penanggulangan yang lebih tepat agar penderita yang terinfeksi pada usia non produktif dapat terjaring. Pada tahun 2022 terdapat 1 kasus HIV pada rentang usia 20-24 tahun di Puskesmas Trauma Center.

4. Diare

Menurut WHO pengertian diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari (24 jam), dua kriteria yang penting yang harus ada yaitu BAB cair dan sering. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan, dimana sarana air bersih dan buang air besar serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan faktor dominan penyebab penyakit tersebut. Peningkatan kasus sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan cuaca/musim, terutama terhadap ketersediaan air bersih di masyarakat. Kasus diare dapat menyebabkan kematian terutama pada saat Kejadian Luar Biasa (KLB).

Upaya penanggulangan diare dilakukan dengan pemberian oralit dan penggunaan infus pada penderita. Penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare oleh karena dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapat mengakibatkan kematian. Tindakan penanganan segera dilaksanakan dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor dengan meningkatkan kesiagaan melalui kegiatan surveilans kasus diare.

Pada tahun 2022 di Puskesmas Trauma Center target penemuan penderita diare sebesar 722 orang. Diketahui penderita diare sebanyak sebanyak 365 kasus penderita sudah ditangani.

Tabel 6.4 Penemuan penderita diare Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN	DIARE DILAYANI	
				JUMLAH	%
1	Sengkotek	7,357	199	103	51.9
2	Simpang Tiga	12,478	337	182	54.0
3	Tani Aman	8,747	236	80	33.9
JUMLAH		28,582	772	365	47.3

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

5. Kusta

Penyakit kusta adalah salah satu penyakit menular yang masih merupakan masalah nasional kesehatan masyarakat dimana beberapa daerah Indonesia prevalensinya masih cukup tinggi. Penyakit kusta merupakan penyakit menahun yang menyerang syaraf tepi, kulit dan organ tubuh manusia yang dalam jangka waktu panjang mengakibatkan sebagian anggota tubuh penderita tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kusta atau lepra (*Morbus Hansen*) merupakan penyakit infeksi granulomatous kronik yang menyerang jaringan superfisial terutama kulit dan saraf perifer yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*.

Kelompok yang berisiko tinggi terkena kusta adalah yang tinggal di daerah endemik dengan kondisi yang buruk seperti tempat tidur yang tidak memadai, air yang tidak bersih, asupan gizi buruk. Terdapat 2 tipe kusta: Menurut *World Health Organisation* (WHO) Penyakit kusta dapat diklasifikasikan menjadi 2 tipe

PB (*Pausi Basiler*) dan MB (*Multi Basiler*). Pemeriksaan bisa menggunakan alat sederhana yaitu jarum untuk rasa nyeri, kapas untuk rasa raba dan tabung reaksi masing-masing air panas dan es pada pemeriksaan kerokan pada jaringan kulit (*silt-skin smears*).

Tabel 6.5 Penderita Kusta Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	KASUS TERDAFTAR		
		Pausi Basiler/Kusta kering	Multi Basiler/Kusta Basah	JUMLAH
1	Sengkotek	0	0	0
2	Simpang Tiga	0	0	0
3	Tani Aman	0	0	0
JUMLAH		0	0	0

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Hasil evaluasi program kusta menunjukkan bahwa jumlah penderita baru tipe PB dan MB sampai akhir bulan Desember 2022 terdapat 0 kasus .

6. Covid-19

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia merupakan bagian dari pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia dan dikategorikan sebagai bencana non alam sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Pandemi COVID-19 di Kota Depok, merupakan kasus pertama yang ditemukan di Indonesia.

Tabel 6.6 Kasus Covid-19 Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	Sengkotek	12	11	1	92	8
2	Simpang Tiga	24	24	0	100	0
3	Tani Aman	17	16	1	94	6
JUMLAH		53	51	2	96	4

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNITAS

Beberapa penyakit dapat menular dengan cepat sehingga berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, namun diantara penyakit-penyakit tersebut ada yang dapat dicegah dengan imunisasi atau biasa disingkat dengan PD3I (Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) antara lain yaitu :

1. Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang umumnya menyerang selaput lendir pada hidung dan tenggorokkan yang sangat menular dan termasuk infeksi serius yang berpotensi mengancam jiwa. Difteri penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, yaitu tipe *mitis*, *intermedius* dan *gravis*. Gejala klinis panas tinggi, mengigil, disertai *pseudo membran* (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, dan tonsil, sakit menelan, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*) dan sesak nafas disertai stridor.. Penyakit ini sering kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 dan DPT3. sumber dan cara penularan difteri melalui manusia, baik sebagai penderita atau carrier dan menyerang pernafasan. Pada tahun 2022, tidak terdapat kasus Difteri di Puskesmas Trauma Center.

Tabel 6.7 Kasus Difteri Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	DIFTERI			
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL
		L	P	L+P	
1	Sengkotek	0	0	0	0
2	Simpang Tiga	0	0	0	0
3	Tani Aman	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

2. Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah kejang bersifat spasme (kaki otot) yang dimulai dari rahang dan leher. Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. terdiri dari Tetanus Neonatorum yaitu tetanus yang dialami oleh bayi baru lahir karena proses penanganan persalinan yang tercemar spora bakteri tetanus dengan riwayat luka. Kasus tetanus

neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan kesehatan yang rendah.

Penemuan dan pelaporan kasus tetanus neonatorum pendekatan W1, artinya satu kasus tetanus neonatorum masuk dalam kondisi KLB. Berdasarkan laporan pada tahun 2022 tidak terjadi kasus tetanus dan kasus tetanus neonatorum.

Tabel 6.8 Kasus Tetanus Neonatorum Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS PD3I			
		TETANUS NEONATORUM			
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL
		L	P	L+P	
1	Sengkotek	0	0	0	0
2	Simpang Tiga	0	0	0	0
3	Tani Aman	0	0	0	0
JUMLAH		0	0	0	0

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

3. Poliomyelitis dan Acute Flaccid Paralysis (AFP)/Lumpuh Layu Akut

Penyakit poliomyelitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyebab penyakit tersebut adalah virus polio yang menyerang system syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan.

Kelompok umur 0-3 tahun merupakan kelompok umur yang paling sering diserang penyakit ini, dengan gejala demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku dileher dan sakit ditungkai dan lengan. AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan kemudian berakhir dengan kelumpuhan. Berdasarkan laporan pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus polio di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center.

Tabel 6.9 Kasus **Acute Flaccid Paralysis (AFP) Non Polio**
Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	Sengkotek		0
2	Simpang Tiga		1
3	Tani Aman		0
JUMLAH		0	1

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

4. Campak

Penyakit Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus *paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang terinfeksi. Sebagian besar menyerang anak-anak usia prasekolah dan usia sekolah dasar. Penyakit ini akan memunculkan ruam di seluruh tubuh dan sangat menular.

Campak lebih sering menimpa anak-anak berusia di bawah lima tahun. Tapi pada dasarnya semua orang bisa terinfeksi virus ini, terutama yang belum pernah terkena campak atau yang belum mendapat vaksinasi campak. Imunisasi campak dapat dilakukan pada usia 9 bulan. Pada pengobatan campak minum banyak air untuk mencegah dehidrasi, istirahat dan minum obat penurun panas. Penyakit campak akan semakin mudah menyerang tubuh orang yang defisiensi vitamin A. Karena vitamin A berperan penting untuk menjaga kekebalan tubuh dari infeksi virus..

Tabel 6.10 Kasus Campak Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	SUSPEK CAMPAK		
		L	P	L+P
1	Sengkotek	0	0	0
2	Simpang Tiga	1	1	2
3	Tani Aman	0	2	2
JUMLAH		1	3	4

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus campak di Puskesmas Trauma Center

5. Penyakit Potensial KLB/Wabah

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

a) Covid 19

Pada tahun 2022, Covid-19 dinyatakan sebagai KLB. Tercatat sebanyak 53 kasus terkonfirmasi positif dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 2 orang.

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vector nyamuk *aedes aegypti*. Indonesia merupakan negara tropis yang secara umum mempunyai resiko terjangkit penyakit DBD, karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk *Aedes aegypti* tersebar luas di kawasan pemukiman maupun tempat-tempat umum, kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut. Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral berupa biaya rumah sakit dan pengobatan pasien, kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa.

Upaya pemberantasan vector yang telah dilaksanakan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, menutup dan mendaur ulang) plus menaburkan larvasida. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PSN adalah angka bebas jentik (ABJ).

Tabel 6.11 Kasus DBD Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Sengkotek	5	1	6	0	0	0
2	Simpang Tiga	14	15	29	0	1	1
3	Tani Aman	3	9	12	0	0	0
JUMLAH		22	25	47	0	1	1

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Pada tahun 2022 terdapat terdapat 47 orang kasus DBD di Puskesmas Trauma center dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 1 orang.

2. Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening yang dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin sehingga dapat menimbulkan stigma sosial.

Tabel 6.12 Penderita Kronis Filariasis Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN	KASUS KRONIS MENINGGAL
1	Sengkotek	0	0
2	Simpang Tiga	0	0
3	Tani Aman	0	0
JUMLAH		0	0

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Pada tahun 2022 terdapat terdapat 0 orang kasus kronis filariasis di Puskesmas Trauma center dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 0 orang.

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang penyebabnya bukan mikroorganisme tetapi terjadi karena pola hidup yang kurang sehat, seperti merokok, penyakit bawaan, cacat fisik, penuaan, usia, dan gangguan kejiwaan. PTM ini menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Ketika permasalahan penyakit menular masih menjadi sorotan dalam masalah kesehatan dan dalam waktu bersamaan morbiditas, mortalitas PTM makin meningkat. Hal ini akan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia khususnya di Puskesmas Trauma Center

1. Hipertensi

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan pengukuran sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) dan berelaksasi anantara denyut (diastole). tekanan darah normal pada saat istirahat adalah kisaran 100-140 mmHg dan

diastolik 60-90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus menerus berada pada 140/90 mmhg atau lebih.

Tabel 6.13 Penderita Hipertensi Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA $\geq$ 15 TAHUN	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			JUMLAH	%
1	Sengkotek	1,990	110	5.5
2	Simpang Tiga	3,339	435	13.0
3	Tani Aman	2,245	375	16.7
JUMLAH		7,574	920	12.1

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Berdasarkan tabel 6.13 diketahui bahwa jumlah estimasi penderita hipertensi sebanyak 7574 orang dan yang tercatat mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 920 orang atau 12,1 % .

2. Diabetes Melitus

Diabetes (diabetes melitus) adalah suatu penyakit metabolik yang diakibatkan oleh meningkatnya kadar glukosa atau gula darah. Gula darah sangat vital bagi kesehatan karena merupakan sumber energi yang penting bagi sel-sel dan jaringan.

Tabel 6.14 Penderita diabetes melitus Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	Sengkotek	226	91	40.3
2	Simpang Tiga	380	152	40.0
3	Tani Aman	256	117	45.7
JUMLAH		862	360	41.8

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Berdasarkan tabel 6.14 diketahui bahwa jumlah penderita diabetes melitus sebanyak 862 orang dan yang tercatat mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 360 orang atau 41.8 % .

3. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker tertinggi yang mengancam perempuan di Indonesia. Kanker Leher Rahim atau Kanker Serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh *Human Papiloma Virus* (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76.6% pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut (IIIB keatas) baru melakukan penapisan. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan test *pap smear* dan juga Inspeksi *Visual Asam Asetat* (IVA).

Kanker Payudara adalah kanker pada jaringan payudara. kanker ini umumnya diserita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki-laki juga dapat terserang kanker payudara walaupun kemungkinan lebih kecil. Skrining kanker payudara di Puskesmas Penyelenggara Deteksi Dini dilakukan dengan *Clinical Breast Examination* (CBE).

Tabel 6.14 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara
Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Sengkotek	18	100.0	18	100.0	0	0.0	0	0.0
2	Simpang Tiga	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Tani Aman	1	100.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH		19	100.0	19	100.0	0	0.0	0	0.0

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia.

ODGJ berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Permendagri Nomor 02 tahun 2018 dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan

pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan pada ODGJ bert sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaan status mental, wawancara) dan edukasi kepatuhan minum obat.

Tabel 6.14 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat
Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT					
		SASARAN ODGJ BERAT	SKIZOFRENIA dan PSIKOTIK AKUT			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
			0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	Sengkotek	8	0	4	2	6	75.0
2	Simpang Tiga	14	0	12	1	13	92.9
3	Tani Aman	11	0	8	0	8	72.7
JUMLAH		33	1	30	3	34	103.0

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Pada tahun 2022, jumlah orang dengan gangguan jiwa berat di Puskesmas Trauma Center sebanyak 34 dan telah mendapatkan pelayanan.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kegiatan upaya penyehatan lingkungan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Adapun pelaksanaannya bersama masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi bermakna terhadap kesehatan masyarakat karena kondisi lingkungan yang sehat merupakan salah satu pilar utama dalam pencapaian Indonesia sehat. Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan.

A. SARANA AIR MINUM

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk maka kebutuhan akan air bersih semakin bertambah. Berbagai upaya dilakukan agar akses masyarakat terhadap air bersih meningkat, salah satunya melalui pendekatan partisipatori yang mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan perpipaan air bersih di daerahnya.

Sumber mata air ada yang berasal dari mata air terlindung dan yang tidak terlindung. Sumber mata air tidak terlindung antara lain sumber air PDAM, sumur gali, sumur pompa relatif lebih terlindung dan memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan sumber mata air terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi syarat biologis, kimia dan fisik (Permenkes). Menurut Kementerian Kesehatan syarat-syarat air minum adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna dan tidak mengandung logam berat.

Tabel 7.1 Sarana Air Minum Yang Diawasi Kualitas Air Minumnya
Sesuai Standar di Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
			JUMLAH	%
1	Sengkotek	0	0	#DIV/0!
2	Simpang Tiga	0	0	#DIV/0!
3	Tani Aman	0	0	#DIV/0!
JUMLAH		0	0	#DIV/0!

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Pada tahun 2022 jumlah sarana air minum yang diawasi di Puskesmas Trauma Center sebanyak 0.

B. AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK

Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila diikuti oleh upaya perbaikan sanitasi yang meliputi kepemilikan jamban, pembuangan air limbah dan sampah dilingkungan sekitar kita, karena pembuangan kotoran baik sampah, air limbah maupun tinja yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan rendahnya kualitas air serta dapat menimbulkan penyakit menular di masyarakat.

Tabel 7.2 Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak
Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH KK	KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
			JUMLAH	%	
1	Sengkotek	2,716	273	10.1	7.18
2	Simpang Tiga	4,379	451	10.3	6.69
3	Tani Aman	2,760	422	15.3	9.64
JUMLAH		9,855	1,146	11.6	7.65

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Pada tahun 2022 keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak sebanyak 1.146 KK atau sekitar 11.6%.

E. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Menurut Permenkes No 3 Tahun 2014, tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang dimaksud STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan pemicu. Pemicu adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku higiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.

Tabel 7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	
			KELURAHAN STOP BABS (SBS) ^a	KELURAHAN 5 PILAR STBM ^a
1	Sengkotek	2,716	0	0
2	Simpang Tiga	4,379	0.0	0.0
3	Tani Aman	2,760	0.0	0.0
JUMLAH		9,855	0	0

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

D. PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Kegiatan-kegiatan pengawasan Tempat-Tempat Umum dilakukan secara rutin oleh sanitarian Puskesmas . Jenis TTU yang diperiksa antara lain, meliputi Hotel, Pasar, Terminal, Sekolah, Sarana Ibadah, sarana kesehatan dan lain-lain.

Tabel 7.4 Pengawasan Tempat-Tempat Umum Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	TFU TERDAFTAR				
		SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL
		SD/MI	SMP/MTs			
1	Sengkotek	1	0	1	0	2
2	Simpang Tiga	4	1	0	0	5
3	Tani Aman	1	1	0	0	2
JUMLAH		6	2	1	0	9

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Untuk itu penyediaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana akan terus diupayakan mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat. Penyediaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana kesehatan dilakukan seoptimal mungkin dengan memobilisasi peran serta masyarakat, termasuk swasta baik dalam hal sarana kesehatan dasar maupun sarana kesehatan rujukan.

Tabel 7.5 Pengawasan Tempat-Tempat Umum Sesuai Standar Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
		SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
		SD/MI		SMP/MTs							
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Sengkotek	1	100	-	#DIV/0!	1	100	-	#DIV/0!	2	100
2	Simpang Tiga	4	100	1	100	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5	100
3	Tani Aman	1	100	1	100	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	100
JUMLAH		6	100	2	100	1	100	0	#DIV/0!	9	100

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

E. PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN

Kegiatan-kegiatan pengawasan Tempat Pengolahan Makanan dilakukan secara rutin oleh sanitarian Puskesmas. Terdiri dari Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum dan Tempat Jajanan.

Tabel 7.6 Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	JASA BOGA			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM		
		TER DAFTAR	LAIK HSP		TER DAFTAR	LAIK HSP		TER DAFTAR	LAIK HSP	
			Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	Sengkotek	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	2	33
2	Simpang Tiga	0	0	#DIV/0!	7	5	71	12	3	25
3	Tani Aman	1	0	0	3	2	67	24	3	13
JUMLAH		1	0	0	10	7	70	42	8	19

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

Tabel 7.6.1 Pengawasan Tempat Pengolahan Makanan
Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

NO	KELURAHAN	RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAJ PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
		TER DAFTAR	LAIK HSP		TER DAFTAR	LAIK HSP		TER DAFTAR	LAIK HSP	
			Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	Sengkotek	7	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	100
2	Simpang Tiga	15	0	0	1	0	0	4	2	50
3	Tani Aman	8	0	0	0	0	#DIV/0!	4	1	25
JUMLAH		30	0	0	1	0	0	9	4	44

Sumber : Tabel Profil Kesehatan Puskesmas Trauma Center Tahun 2022

BAB VIII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Puskesmas Trauma Center meliputi wilayah kerja yaitu kelurahan Sengkotek, simapng tigadan Tani Aman dengan luas wilayah sebesar 12,96 Km² dan letak geografis berada pada koordinat 117°05'15.7"BT dan 0°33'59.0" yang berada pada ketinggian 10,20 mdpl dengan curah hujan mencapai 148mm/thn, topografi rendah dengan suhu rata-rata mencapai 21-33° C dengan Jarak orbitasi puskesmas dari pusat pemerintahan kecamatan kurang lebih sejauh 5 km, sedangkan dari pusat pemerintah kota sejauh 22 km dan dari pemerintah provinsi sejauh 18 km. Gedung Puskesmas Trauma Center terletak di wilayah Kelurahan Sengkotek dengan luas tanah sebesar 3627 m², luas gedung 600 m² dengan satu gedung puskesmas pembantu di kelurahan Sengkotek.
2. Tenaga kesehatan merupakan bagian terpenting dalam peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas, peningkatan kualitas harus menjadi prioritas utama, tenaga yang ada di Puskesmas Trauma Center sebanyak 67 Orang yang memberikan pelayanan rawat jalan, UGD dan persalinan 24 Jam.
3. Derajat kesehatan yang diukur dari standar pelayanan minimal bidang kesehatan pada wilayah kerja Puskesmas Trauma Center telah optimal di dua indikator yaitu ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dan Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar sedangkan pada sepuluh indikator lainnya belum maksimal.
4. Upaya pelayanan yang diberikan Puskesmas Trauma Center meliputi upaya kesehatan wajib, pengembangan dan perorangan dimana setiap pelaksanaan kegiatannya mengutamakan standar pelayanan minimal sebagai tolak ukur pelaksanaan program.

B. SARAN

1. Meningkatkan kerjasama lintas program & lintas sektor, terutama instansi / perusahaan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center
2. Penanggung jawab program meningkatkan hasil capaian program yang masih rendah serta mempertahankan capaian program yang telah mencapai target dengan saling bekerja sama dan memberdayakan tenaga kesehatan lain di

Puskesmas Trauma Center.

3. Diperlukan Pembinaan serta bimbingan teknis dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda hingga penyamaan penentuan Defenisi Operasional setiap cakupan kegiatan dalam Penilaian Kinerja

LAMPIRAN